

STRATEGI KEPEMIMPINAN YANG IDEAL

Marsuq¹

Abstract

It contains about some strategies or tips or ways of leadership that is considered ideal for the achievement of objectives within the scope of leadership. 5 strategies are some strategies become leaders in modern times, four leadership strategies of everyday life, 10 ways to hone leadership, 8 ways to be a principled leader, and 12 tips to become better leaders and stronger.

Keyword: *Leadership, Strategy*

I. PENDAHULUAN

Strategi adalah rencana tentang serangkaian manuver yang mencakup seluruh elemen yang kasat mata maupun yang tak-kasat. Dalam kamus Besar Bahasa Indonesia, Ideal adalah sangat sesuai dengan yang dicita-citakan atau diangan-angankan atau dikehendaki. Strategi kepemimpinan yang ideal adalah rencana serangkaian tindakan taktis atau cepat dan tangkas untuk melaksanakan kepemimpinan sesuai yang dicita-citakan atau diangan-angankan atau dikehendaki.

Kepemimpinan membawa arti filosofis suatu energi untuk menggerakkan orang lain ke arah suatu tujuan. Pemimpin dianggap memiliki kemampuan yang luar biasa dan kemampuan-kemampuan ini tidak dimiliki oleh orang biasa. Pemimpin juga merupakan tempat rakyat bercermin. Ketika perkataan, sikap dan perilaku adalah implementasi strategis untuk menggerakkan orang dan juga membangun pondasi-pondasi sebuah bangunan cermin. Maka kasus rapor merah kepemimpinan sebagai pemerahnya nilai dari perkataan, sikap dan perilaku para pemimpin.

Pemimpin semestinya tidak melakukan tindakan yang salah terhadap masalah-masalah prinsipil terutama menyangkut kepentingan orang banyak, karena kesalahan yang kecil bisa berdampak sangat besar terhadap semua yang terkait dengan wilayah kepemimpinannya dan lingkungan sosial diluarnya.

¹ Dosen Ilmu Administrasi Negara Fisipol Untag 1945 Samarinda

II. PERMASALAHAN

Semua pemimpin diharapkan menjadi pemimpin yang baik, dan selama pemimpin tersebut berangkat dari niat yang ikhlas tentu juga ingin menjadi pemimpin yang luar biasa, bahkan kalau bisa tidak tertandingi dan tergantikan. Tetapi tidak semua pemimpin yang berkeinginan seperti itu kepemimpinannya berjalan dengan baik. Agar bisa menjadi pemimpin yang baik harus memiliki strategi kepemimpinan yang ideal.

III. PEMBAHASAN

A. Strategi Menjadi Pemimpin di Jaman Modern

Pemimpin harus memahami dan menggunakan kemajuan teknologi dan Informasi. Pemimpin di masa depan harus bergerak cepat, inovatif dan kreatif. Untuk menjadikan peluang seperti itu mutlak harus menggunakan manfaat kemajuan teknologi dan informasi. menggunakan internet sebagai latar belakang dan modal untuk beraktifitas sebagai pemimpin. Kemajuan perkembangan di dunia ini akan bergerak sangat cepat. Hal inilah yang harus dipunyai seorang pemimpin di masa depan. Kemajuan informasi yang sangat cepat itu hanya bisa di dapatkan di dunia maya. Pemimpin harus bisa mengatasi seluruh risiko dari permasalahan yang ada. Orang yang ingin maju cenderung lebih berani untuk mengambil risiko dan menekannya sekecil mungkin. Jika Anda bisa melewati tahap ini, tentunya banyak pihak yang akan mengagumi kemampuan Anda.

Pemimpin memiliki keahlian berbisnis. Setiap orang memang memiliki keahlian yang berbeda-beda, jika Anda termasuk salah satu orang yang memiliki keahlian lebih dalam berbisnis, tentunya keahlian Anda akan diperhitungkan oleh perusahaan.

Pemimpin harus menjadi motivator. Seorang motivator adalah orang yang memberikan motivasi kepada anak buahnya untuk selalu bisa mencari ide-ide baru yang menarik dan tidak patah semangat dalam bekerja. Bukan menjadi hal mudah untuk menjadi seorang motivator karena setiap tidak tanduk Anda pasti dicontoh oleh anak buah. Jika Anda ingin menjadi sang motivator, belajarlah terlebih dahulu untuk memotivasi diri sendiri.

Pemimpin harus memiliki stamina yang selalu terjaga. Bekerja atau menghasilkan sebuah ide cemerlang tentunya banyak menguras tenaga. Ketika tenaga dan staminamu menurun, tentunya ini akan berhubungan dengan kinerjamu. Karena itu, tetaplah menjaga stamina dan jangan

biarkan staminamu berkurang agar kamu bisa menghasilkan kembali ide-ide yang cemerlang.

Pemimpin harus mengambil keputusan yang tepat. Dalam mengambil keputusan yang tepat tentunya banyak yang harus diperhatikan. Selain itu banyak juga masukan yang harus kamu tampung. Untuk itu, hal yang pertama harus kamu lakukan adalah, fokus terhadap permasalahan dan mulailah berpikir jernih dan pikirkan risiko yang harus kamu hadapi. Jangan sampai keputusanmu merugikan banyak pihak.

B. Strategi Kepemimpinan Sehari-hari

Mencatat Setiap saat dalam satu hari, Anda mungkin mendapatkan ide atau mendapatkan solusi sebuah masalah dan jika Anda tidak bisa segera mencatatnya, Anda akan lupa. Simpan beberapa kartu catatan dalam saku Anda sehingga saat Anda mendapatkan inspirasi, Anda bisa mencatatnya.

Patuh pada jadwal Tidak ada hal yang bisa mengacaukan hari daripada melupakan sesuatu yang harus dilakukan pada hari itu. Patuh pada jadwal, sebanyak mungkin, akan membuat hari berjalan mulus dan lebih sukses. Tidak semua hal yang bisa Anda masukkan dalam jadwal, tapi, Anda akan tahu jika Anda belum melakukan sesuatu karena rutinitas sangat penting bagi Anda.

Menentukan Tujuan, tentukan tujuan bagi diri sendiri setiap harinya, mingguan, dan bulanan. Dengan demikian Anda akan selalu mengerjakan kearah yang dekat dengan tanggal penutupan. Menentukan segala sesuatunya jauh-jauh hari seperti tidak menyelesaikannya dan pemimpin yang efektif menyelesaikannya tepat waktu.

Menentukan Prioritas, pada waktu yang diberikan, Anda bisa memiliki puluhan hal yang membutuhkan perhatian Anda. Ini merupakan kemampuan untuk mengetahui mana yang paling penting pada saat itu dan menyelesaikannya terlebih dahulu. Selalu menyelesaikan tugas yang paling penting terlebih dahulu, dan kadang tugas yang lebih kecil juga diselesaikan. Tip dan teknik kepemimpinan ini bukanlah akhir dari sebuah tujuan saat menjadi pemimpin besar. Dibutuhkan waktu, pengembangan, belajar dari kesalahan dan tahu batasan-batasan Anda.

C. Cara Mengasah Kepemimpinan

Mendapatkan Realita. Mengetahui apa yang dipikirkan orang lain terkait dengan gaya kepemimpinan kita bisa membuka mata kita lebar-

lebar, dan ini pendorong perubahan yang paling ampuh. Dengan menggunakan survei dimana Anda menerima feedback dari staf, rekan dan manajer, memberikan Anda informasi yang konkret mengenai subyek yang intangible. Gunakan alat yang ada (ada beberapa yang sangat direkomendasikan di luar sana) atau biarkan staf Anda tahu bahwa Anda mengharapkan feedback dari mereka untuk meningkatkan kepemimpinan Anda. Penggunaan kata-kata peringatan, akan membuat staf Anda merasa tidak nyaman dalam memberikan feedback yang mereka yakini akan Anda gunakan untuk melawan mereka., atau menjadi defensif dengan apa yang mereka katakan. Terserah Anda untuk menciptakan lingkungan yang aman sehingga mereka merasa nyaman dengan bersikap terbuka dan jujur dengan Anda.

Jangan menggunakan power posisi Anda untuk menyelesaikan sesuatu. Jika ada yang bertanya mengapa hal-hal tertentu diselesaikan, atau logika keputusan, jangan menarik urutan dalam respon. Komponen penting dalam kepemimpinan yang efektif adalah dengan mendapatkan dukungan dari tim dan kolega. Anda tidak bisa mendapatkan dukungan dengan mengatakan bahwa keputusan tersebut adalah yang benar karena Anda bosnya dan Anda yang membuatnya. Tim Anda mungkin tidak selalu setuju dengan apa yang dikerjakan, tapi mereka akan lebih menghargai Anda jika Anda meluangkan waktu untuk menjelaskan pemikiran Anda.

Jangan menganggap karyawan sebagai sesuatu yang harus dikendalikan atau dikelola. Alih-alih, memberikan mereka ruang gerak untuk mengambil tindakan atau membuat keputusan. Kepercayaan adalah komponen kepemimpinan yang sangat penting. Jika Anda tidak percaya orang lain melakukan pekerjaannya dengan baik, maka apakah Anda menempatkan orang yang salah pada pekerjaan tersebut, atau Anda memiliki orang yang tepat tapi tidak melatihnya dengan baik. Biarkan mereka melakukan apa yang harus mereka kerjakan, tanpa menyandarkan bahu mereka sepanjang waktu, atau harus tahu bagaimana mereka menggunakan waktu setiap menitnya.

Mendengarkan, mendengarkan, mendengarkan. Jika ada orang yang kecewa atau mengeluh dalam bisnis Anda, Anda bisa memastikan bahwa di tahapan tertentu mereka akan berusaha mengatakan pada Anda apa masalahnya. Seolah Anda tidak mendengarkan (atau tidak ingin mendengarkan). Atau mungkin reaksi awal Anda membuat orang berpikir dua kali untuk menyampaikan masalahnya pada Anda. Mendengarkan dengan tulus adalah salah satu ketrampilan terbesar yang perlu dikembangkan, terlepas dari peran Anda. Pendengar yang

baik menunjukkan ketertarikan, empati, dan ingin tahu apa yang ada dibalik pembicaraan. Pemimpin besar adalah pendengar yang baik – tanpa kecuali.

Berhenti memberikan solusi. Para manajer biasanya mendapatkan posisi mereka setelah menjadi spesialis teknis, dan akan memiliki opini atau pandangan bagaimana “memperbaiki” situasi atau masalah. Mereka percaya ini adalah cara paling cepat dengan menyuruh seseorang untuk melakukan apa yang harus dilakukan, atau melakukannya sendiri, daripada memberikan peluang pada karyawan untuk mengatasinya sendiri. Dengan selalu memberikan jawaban, manajer menghilangkan peluang karyawannya untuk belajar dan memberikan alternatif (yang berpotensi memberikan dengan lebih baik) cara untuk melakukan banyak hal.

Selalu konstruktif. Keterampilan berbahasa dan komunikasi membuat pemimpin besar berbeda dengan yang lainnya. Jangan dominan atau kritis dengan orang lain mengambil tanggung jawab sepenuhnya apa yang Anda dengar. Jika Anda menemukan diri Anda hampir membuat penilaian negatif, ambil nafas dan gunakan kata-kata Anda sendiri untuk menyampaikan pesan Anda tanpa emosi. Pemimpin besar selalu menemukan cara untuk mengatakan sesuatu dengan tenang dan konstruktif.

Menilai kesuksesan Anda sebagai kesuksesan tim. Kesuksesan sejati seorang pemimpin bisa diukur dengan kesuksesan orang-orang yang ada dalam timnya. Sebagai manajer, tanggung jawab utamanya adalah untuk memastikan keberhasilan dan pengembangan tim Anda. Jika mereka sukses, secara otomatis Anda juga akan sukses. Fokus pada membangun ketrampilan mereka dan menghilangkan hambatan yang ada didepan mereka. Jika Anda bisa mencapainya, Anda akan lihat hasilnya pada produktivitas, motivasi dan kepuasan karyawan Anda. Hal ini akan memfilter melalui hasil bottom-line.

Jangan melakukan hal-hal hanya karena mereka “nampak baik”. Tidak ada yang lebih transparan dibandingkan manajer yang membuat keputusan dan bertindak hanya untuk kelihatan baik didepan atasannya. Jika Anda ingin berkembang menjadi seorang pemimpin, salah satu kualitas yang dibutuhkan adalah integritas. Integritas untuk membuat keputusan karena mereka benar, dan integritas untuk mempertahankan jika Anda benar-benar yakin terhadap sesuatu yang memang bukan menjadi bagian dari bisnis. Terlepas dari minat terbaik Anda atau bukan kurang mendapatkan perhatian.

Masukkan humor pada diet Anda. Tidak seorangpun yang suka bekerja di lingkungan yang kaku. Orang lebih produktif saat mereka bisa menikmati apa yang dikerjakan. Menciptakan tempat kerja dimana fun diperbolehkan dan diberi dorongan bisa membuat perbedaan yang signifikan, dan bahkan lebih efektif saat bos juga berpartisipasi. Ini akan meningkatkan semangat tim, dan mendorong orang untuk melihat Anda sebagai seseorang, bukan sekedar bos.

Biarkan orang lain mengenal Anda yang sebenarnya. Bersifat terbuka mengenai diri Anda akan membantu memecahkan hambatan yang ada. Jika karyawan Anda mengenal orang di balik mereka, saat itulah Anda bisa memulai membangun dasar kepemimpinan yang baik - kepercayaan dan respek.

D. Cara Menjadi Pemimpin Yang Berprinsip

Terus belajar. Pemimpin yang berprinsip menganggap hidupnya sebagai proses belajar yang tiada henti untuk mengembangkan lingkaran pengetahuan mereka. Di saat yang sama, mereka juga menyadari betapa lingkaran ketidaktahuan mereka juga membesar. Mereka terus belajar dari pengalaman. Mereka tidak segan mengikuti pelatihan, mendengarkan orang lain, bertanya, ingin tahu, meningkatkan ketrampilan dan minat baru. jika ingin menjadi seorang PBJ yang betul-betul berhasil maka proses belajar ini tidak boleh di tinggalkan.

Berorientasi pada pelayanan. Pemimpin yang berprinsip melihat kehidupan ini sebagai misi, bukan karier. Ukuran keberhasilan mereka adalah bagaimana mereka bisa menolong dan melayani orang lain. Inti kepemimpinan yang berprinsip adalah kesediaan untuk memikul beban orang lain. Pemimpin yang tak mau memikul beban orang lain akan menemui kegagalan. Tak cukup hanya memiliki kemampuan intelektual, pemimpin harus mau menerima tanggung jawab moral, pelayanan, dan sumbangsih.

Memancarkan energi positif. Secara fisik, pemimpin yang berprinsip memiliki air muka yang menyenangkan dan bahagia. Mereka optimis, positif, bergairah, antusias, penuh harap, dan mempercayai. Mereka memancarkan energi positif yang akan mempengaruhi orang-orang di sekitarnya. Dengan energi itu mereka selalu tampil sebagai juru damai, penengah, untuk menghadapi dan membalikkan energi destruktif menjadi positif. Bukannya justru memperkeruh suasana dan melemparkan isu-isu negatif di lingkungan UFO sendiri.

Mempercayai orang lain. Pemimpin yang berprinsip mempercayai orang lain. Mereka yakin orang lain mempunyai potensi yang tak

tampak. Namun tidak bereaksi secara berlebihan terhadap kelemahan-kelemahan manusiawi. Mereka tidak merasa hebat saat menemukan kelemahan orang lain. Ini membuat mereka tidak menjadi naif. Ukuran keberhasilan anda bukanlah diri anda sendiri tapi bagaimana anda mampu juga mensukseskan mitra anda itu.

Hidup seimbang. Pemimpin yang berprinsip bukan ekstrimis. Mereka tidak menerima atau menolak sama sekali. Mereka sadar dan penuh pertimbangan dalam tindakannya. Ini membuat diri mereka seimbang, tidak berlebihan, mampu menguasai diri, dan bijak. Sebagai gambaran, mereka tidak sombong, tidak mengumbar janji-janji palsu sehingga merugikan orang lain. Dengan demikian mereka jujur pada diri sendiri, mau mengakui kesalahan dan melihat keberhasilan sebagai hal yang sejalan berdampingan dengan kegagalan.

Melihat hidup sebagai sebuah petualangan. Pemimpin yang berprinsip menikmati hidup. Mereka melihat hidup ini selalu sebagai sesuatu yang baru. Mereka siap menghadapinya karena rasa aman mereka datang dari dalam diri, bukan luar. Mereka menjadi penuh kehendak, inisiatif, kreatif, berani, dinamis, dan cerdas. Karena berpegang pada prinsip, mereka tidak mudah dipengaruhi namun fleksibel dalam menghadapi hampir semua hal. Mereka benar-benar menjalani kehidupan yang berkelimpahan.

Sinergistik. Pemimpin yang berprinsip itu sinergistik. Mereka adalah katalis perubahan. Setiap situasi yang dimasukinya selalu diupayakan menjadi lebih baik. Karena itu, mereka selalu produktif dalam cara-cara baru dan kreatif. Dalam bekerja mereka menawarkan pemecahan sinergistik, pemecahan yang memperbaiki dan memperkaya hasil, bukan sekedar kompromi dimana masing-masing pihak hanya memberi dan menerima sedikit.

Berlatih untuk memperbarui diri. Pemimpin yang berprinsip secara teratur melatih empat dimensi kepribadian manusia: fisik, mental, emosi, dan spiritual. Mereka selalu memperbarui diri secara bertahap. Dan ini membuat diri dan karakter mereka kuat, sehat dengan keinginan untuk melayani yang sangat kuat pula.

E. Tips Untuk Menjadi Pemimpin Lebih Baik dan Lebih Kuat

Bertukar pikiran dan pendapat dengan orang yang ingin anda pengaruhi. Tak begitu susah membuat orang melakukan apa yang anda inginkan kalau anda melihat sesuatu hal itu dari kacamataanya. Bertanyalah pada diri sendiri sebelum bertindak : Apa yang akan saya lakukan kalau saya jadi dia?.

Terapkan dalil prikemanusiaan dalam berurusan dengan orang lain. Bertanyalah pada diri sendiri : Bagaimana caranya untuk melaksanakan ini dengan berperikemanusiaan? dalam segala sesuatu yang anda kerjakan, ingatlah bahwa kita harus mendahulukan orang lain. Perlakukanlah orang lain seperti halnya anda ingin diperlakukan orang lain, maka anda akan mendapatkan imbalannya.

Yakinkan bahwa anda mempunyai visi dalam bisnis kecil anda. Pikirkan tentang tujuan jangka pendek dan panjang, dan bagaimana anda dapat mencapainya. Setelah menetapkan tujuan-tujuan, komunikasikan mereka kepada karyawan-karyawan anda dan pimpin mereka untuk mencapainya. Sekali lagi saya harus menekankan untuk mengkomunikasikan tujuan-tujuan anda terutama ke manager-manager anda. Semakin mereka mengerti tentang bisnis anda, semakin banyak keuntungan yang mereka hasilkan untuk anda.

Pemimpin yang baik selalu menghindari ketidakpastian. Ketahui secara jelas ke arah mana anda ingin membawa bisnis kecil anda dan kemukakan sebaik-baiknya. Bila anda tidak yakin tentang apa yang anda lakukan dan ke arah mana anda membawa bisnis anda, karyawan-karyawan anda tidak akan tahu apa yang harus dikerjakan. Pemimpin yang sukses juga mendukung dan menuntun karyawan-karyawannya. Jangan menegur terlalu kasar kepada karyawan yang membuat kesalahan untuk pertama kalinya. Sebaliknya, bantu mereka untuk memperbaiki kesalahan itu supaya mereka dapat bekerja lebih baik. Luangkan waktu untuk mengembangkan karyawan anda. Juga jangan lupa untuk memberi masukan kepada mereka.

Pemimpin yang baik selalu percaya diri. Pada waktu yang sama, seorang pemimpin sadar akan kelebihan dan kekurangannya dan tidak pernah berbesar mulut tentang bakat-bakatnya. Selalu nantikan nasehat-nasehat dari semua orang ketika diperlukan dan bersikaplah positif untuk mengelakkan situasi negatif. Pastikan bahwa anda membawa energi dalam setiap pertemuan. Jadilah pendengar yang baik dan buka diskusi. Ketika seseorang memberi masukan, pertimbangkan baik-baik apa yang dia katakan. Seringkali ide-ide terbaik datang dari karyawan-karyawan yang mengatur pengoperasian harian.

Hal penting lainnya adalah menciptakan lingkungan kerja yang mempromosikan pertumbuhan, ketekunan, dan kepuasan kerja. Ciptakan lingkungan kerja yang anda inginkan. Bangun komunitas dalam tempat kerja. Bila seseorang cinta pekerjaannya, dia akan bekerja lebih baik. Lihatlah baik-baik perusahaan-perusahaan seperti Google dan Yahoo yang mempunyai lingkungan kerja yang inovatif.

Berfikirlah dan hayati kemajuan, yakinlah akan kemajuan, dan doronglah diri anda kearah kemajuan. Berfikirlah mengenai perbaikan dalam segala sesuatu yang anda lakukan. Tetapkan ukuran-ukuran yang paling tinggi dalam segala hal anda lakukan, tidak lama kemudian maka bawahan-bawahan anda akan cenderung meng-copy tindakan atasannya. Tapi usahakanlah untuk tetap menjadi diri sendiri, dan cobalah ini menjadi semboyan anda “ Di rumah, di kantor, dan lingkungan sekitar yang akan selalu saya usahakan adalah kemajuan”.

Luangkan waktu untuk berbincang-bincang dengan diri sendiri, dan gunakanlah daya pikir anda yang unggul. luangkanlah suasana senggang yang sunyi, gunakanlah saat-saat sunyi ini untuk membebaskan tenaga kreatif anda dalam memecahkan masalah-malasa pribadi dan masalah-masalah bisnis. Karena itu sempatkanlah sekurang-kurangnya 30menit untuk berfikir, gunakan teknik berfikir yang dipakai oleh para pemimpin-pemimpin besar. Berbincanglah dengan diri sendiri

Menjadi seorang pemimpin bukanlah semata-mata Anda bisa menyuruh orang lain. Tapi siapa diri Anda, apa yang Anda tahu, dan apa yang Anda lakukan. Anda merupakan cerminan seperti apa bawahan Anda seharusnya. Mereka akan meniru tindakan pemimpinnya.

Ciptakan kepercayaan dan keyakinan bawahan terhadap Anda. Jika mereka mempercayai Anda, mereka akan setia pada Anda, dan organisasi. Kepercayaan dan keyakinan dibangun atas hubungan yang baik, layak dipercaya dan etika yang tinggi. Cara Anda menangani orang, dan hubungan yang Anda bangun, merupakan pondasi bagi kekuatan kelompok. Semakin kuat hubungan Anda, semakin kuat kepercayaan dan keyakinan mereka terhadap kemampuan Anda , dan semakin besar bantuan yang mereka berikan untuk mencapai sasaran. Ketika Anda sudah mendapatkan kepercayaan dan keyakinan mereka, Anda bisa mengkomunikasikan tujuan dan sasaran yang Anda kerjakan. Komunikasi adalah kunci terpenting dalam kepemimpinan yang baik. Tanpanya Anda tidak bisa menjadi pemimpin yang baik. Pengetahuan dan pengalaman yang Anda miliki harus ditularkan ke orang lain. Anda harus bisa menilai situasi, mempertimbangkan pro dan kontra dari setiap keputusan dan secara aktif mencari solusi. Ini adalah penilaian yang akan diandalkan oleh bawahan Anda. Maka, pengambilan keputusan yang baik adalah hal vital dalam keberhasilan organisasi Anda.

Pemimpin bukanlah jagoan yang bisa melakukan semuanya. Anda tidak harus mengklaim Anda tahu semuanya, dan tidak seharusnya hanya mengandalkan ketrampilan diri Anda. Anda harus mengenali dan

mengambil keuntungan dari ketrampilan dan bakat yang dimiliki bawahan. Dengan menyadari hal ini Anda akan bisa bekerja sebagai unit yang solid.

Menjadi seorang pemimpin memerlukan kerja dan waktu. Tidak bisa dipelajari dalam sekejap, ini merupakan proses yang berkelanjutan. Juga, bukan semata-mata tentang Anda. Tapi diri Anda, orang-orang disekitar Anda serta sasaran yang ingin Anda capai. Apakah anda memiliki dorongan dan keinginan yang diperlukan dalam memimpin ? Apakah Anda ingin bekerja sama dengan orang lain ? Maka mulai dari sekarang. Ambil langkah Anda dan mulai menjadi pemimpin yang baik. Hanya dengan mengklaim diri Anda sebagai pemimpin tidaklah cukup, Anda harus MENJADI seorang pemimpin yang baik dan kuat.

IV. PENUTUP

Strategi kepemimpinan yang ideal berbeda menyesuaikan lingkungan dimana kepemimpinan tersebut dijalankan. Salah satu strategi kepemimpinan adalah memahami lingkungan kerja dan mencari strategi yang sesuai dengan lingkungan kerja. Penyesuaian juga tidak konstan tetapi terus harus berkembang mengikuti perubahan yang ada.

Strategi yang ditawarkan ada berlaku umum dan ada berlaku khusus dan tentamen. Hal-hal yang berlaku umum antara lain adalah jujur, adil dan tegas.

BIBLIOGRAFI

Anonim, 1983, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Dep. Pendidikan dan Kebudayaan, Jakarta.

Daniel Goleman, etc., 2007, *PRIMAL LEADERSHIP Kepemimpimpinan Berdasarkan Kecerdasan Emosi*, Alih Bahasa Susi Purwoko, PT. SUN, Jakarta.

Stephen R. Covey, 1997, *Principle Centered Leadership*, Terjemahan, Binarupa Aksara, Jakarta.

<http://korananakindonesia.wordpress.com/strategi-menciptakan-suatu-kepemimpinan-yang-ideal/>

<http://korananakindonesia.wordpress.com/tips-untuk-menjadi-pemimpin-lebih-baik-dan-lebih-kuat/>